

**ASPEK – ASPEK KOMUNIKASI INTERPERSONAL
MAHASISWA DENGAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI DALAM
MENGATASI HAMBATAN PENYELESAIAN SKRIPSI
(Studi Deskriptif Kualitatif pada Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi
FISHUM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2021)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi**

Disusun Oleh :

**Himayatul Ummah
NIM 21107030154**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

SURAT PERYATAAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Mahasiswa : Himayatul Ummah

Nomor Induk : 21107030154

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : *Public Relations*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji

Yogyakarta, 22 Juli 2026



Himayatul Ummah

21107030154

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281



NOTA DINAS PEMBIMBING FM-UINSK-PBM-05-02/RO

Hal : Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
di tempat

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah memberikan, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Himayatul Ummah
NIM : 21107030254
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul :

ASPEK-ASPEK KOMUNIKASI INTERPERSONAL MAHASISWA DENGAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI DALAM MENGATASI HAMBATAN PENYELESAIAN SKRIPSI

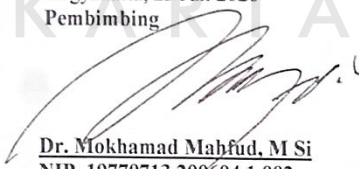
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi.

Harapan saya semoga saudara segera dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatian Bapak, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Pembimbing


Dr. Mokhamad Mahfud, M Si
NIP. 19770713 200604 1 002

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-4655/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : ASPEK ◻ ASPEK KOMUNIKASI INTERPERSONAL MAHASISWA DENGAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI DALAM MENGATASI HAMBATAN PENYELESAIAN SKRIPSI (Studi Deskriptif Kualitatif pada Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi FISHUM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2021)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HIMAYATUL UMMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 21107030154
Telah diujikan pada : Senin, 10 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6a8fd6a7c7bd1

Ketua Sidang

Dr. Mokhamad Mahfud, S.Sos.I. M.Si.
SIGNED



Valid ID: 6a8ef54383fe

Penguji I

Dr. Bono Setyo, M.Si.
SIGNED



Valid ID: 6a8b72cc4b05

Penguji II

Dr. Rika Lusri Virga, S.IP., M.A
SIGNED

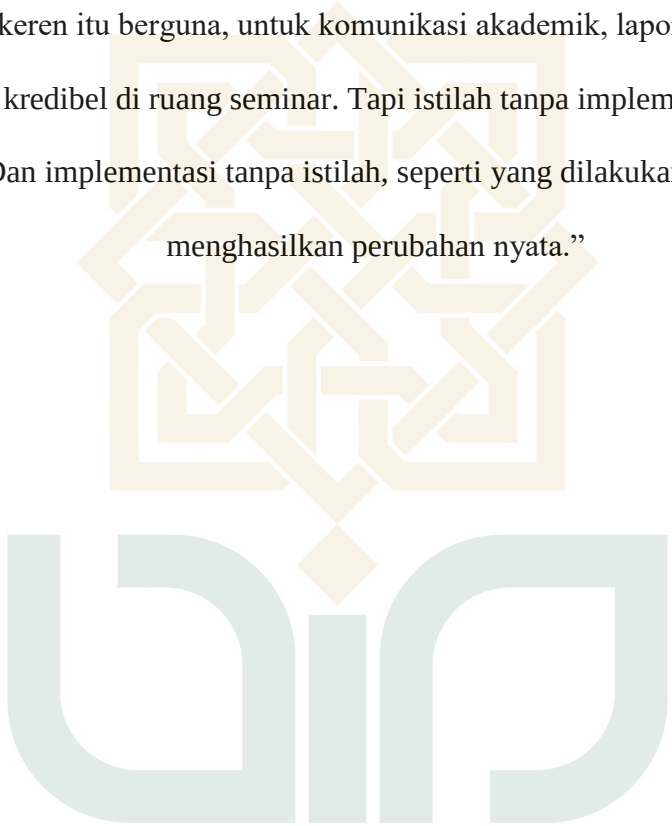


Valid ID: 6a90438e1e991

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

MOTTO

“Istilah keren itu berguna, untuk komunikasi akademik, laporan, dan untuk terdengar kredibel di ruang seminar. Tapi istilah tanpa implementasi itu hanya dekorasi. Dan implementasi tanpa istilah, seperti yang dilakukan bapak itu, tetap menghasilkan perubahan nyata.”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Shalawat dan Salam, tak lupa penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. atas segala keberkahannya dalam membimbing umat manusia menuju jalan kebenaran.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan atas gelas S1 jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan skripsi ini juga tidak akan berwujud tanpa adanya bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh sebab itu, penelitian ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A. M.Phill., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Erika Setyanti, Kusumaputri, S.Psi., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
3. Bapak Dr. Mokhamad Mahfud, S.Sos.I., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu bersedia membimbing skripsi saya dan selalu memotivasi saya supaya skripsi saya cepat selesai.

4. Ibu Maya Sandra Rosita Dewi, S.Sos., M.Ikom. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Dr. H. Bono Setyo M.Si selaku Dosen Penguji I dan Ibu Rika Lusri Virga, M.A selaku Dosen Penguji II
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak mampu saya sebutkan satu persatu.
7. Kedua orang tua saya tercinta Umi dan Abi yang selalu mendukung dan selalu ada untuk saya dalam keadaan susah maupun senang serta selalu menyayangi saya dengan seluruh jiwa raga nya dengan ikhlas.
8. Adik – adik saya yang saya sayangi.
9. Sahabat saya di Jogja, Surabaya, dan Jabodetabek yang saya sayangi sebab selalu mendorong saya untuk tetap semangat dalam proses menyelesaikan skripsi. *Thanks* Nala, Bana, Afi, Hesti, Risa, Fifi, Karin, Marshanda, Allya, Hasna, Fadia, Ghina, Akeila, dan Azza semoga Panjang umur persahabatan kita sampai ke surga-Nya, Aamiin.
10. Semua pihak yang telah mengisi masa – masa menyelesaikan skripsi dan kuliah saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 14 Juli 2026

Himayatul Ummah

21107030154

DAFTAR ISI

SURAT PERYATAAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
F. Landasan Teori	14
G. Kerangka Pemikiran	26
H. Metode Penelitian	27
BAB II	34
GAMBARAN UMUM	34
A. Sejarah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	34
B. Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	37
C. Program Studi Ilmu Komunikasi	39
D. Visi, dan Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	42
E. Struktur Organisasi Prodi Ilmu Komunikasi	43
D. Logo Program Studi Ilmu Komunikasi	43
E. Daftar Nama Dosen Pembimbing Skripsi	44
F. Daftar Nama Mahasiswa	45
G. Sarana Prasarana	46
H. Lokasi/Letak Geografis	50

BAB III	51
PEMBAHASAN	51
A. Aspek – Aspek Komunikasi Interpersonal Mahasiswa dengan Dosen Pembimbing Skripsi Prodi Ilmu Komunikasi FISHUM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2021.....	52
BAB IV	117
PENUTUP.....	117
A. Kesimpulan.....	117
B. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN.....	124

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Telaah Pustaka	13
Tabel 2 Kerangka Pemikiran.....	26
Tabel 3 Struktur Organisasi Prodi Ilmu Komunikasi.....	43
Tabel 4 Nama Dosen Pembimbing Skripsi	44
Tabel 5 Daftar Nama Mahasiswa	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	35
Gambar 2 Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	38
Gambar 3 Logo Program Studi Ilmu Komunikasi FISHUM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	43
Gambar 4 Ruang Kelas	47
Gambar 5 Ruang Lab PR	47
Gambar 6 Ruang Lab. PR	48
Gambar 7 Ruang Lab. Audio Library	48
Gambar 8 Ruang Ujian.....	49
Gambar 9 Ruang Kamera.....	49
Gambar 10 Lokasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	50
Gambar 11 Dosen Pembimbing Skripsi dengan Mahasiswa	57
Gambar 12 Dosen Pembimbing sedang membimbing Mahasiswa.....	78
Gambar 13 Mahasiswa dengan Dosen Pembimbing Skripsi	90
Gambar 14 Dosen Pembimbing Skripsi	91
Gambar 15 Dosen Pembimbing Skripsi sedang membimbing Mahasiswa nya untuk skripsi	95
Gambar 16 Dosen Pembimbing Skripsi	96
Gambar 17 Dosen Pembimbing Skripsi	98
Gambar 18 Mahasiswa sedang bimbingan skripsi	99
Gambar 19 Dosen Pembimbing Skripsi	101
Gambar 20 Dosen Pembimbing Skripsi	103
Gambar 21 Dosen Pembimbing Skripsi	110
Gambar 22 Mahasiswa menghadap Dosen Pembimbing Skripsi	114

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Writing a thesis poses significant challenges for higher education students, including selecting research topics, maintaining motivation, navigating limited academic abilities, and managing the advising process. Interpersonal communication between students and their academic advisors plays a vital role in overcoming these obstacles. This qualitative descriptive study analyzes thesis mentoring relationships among 2021 Communication Studies students at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Grounded in Joseph A. DeVito's interpersonal communication theory, the research focuses on five key aspects: openness, empathy, supportiveness, positiveness, and equality. Data was gathered from students and advisors via purposive sampling using in-depth interviews, observations, and documentation, then analyzed through the Miles, Huberman, and Saldana interactive model with source triangulation.

The findings demonstrate that effective interpersonal communication substantially helps students overcome thesis hurdles. Openness enables transparent discussions about research progress and difficulties. Empathy allows advisors to understand students' academic and psychological states. Supportiveness manifests as direct guidance, motivation, and practical solutions. Positiveness fosters mutual respect, while equality builds a comfortable environment that boosts student confidence when sharing opinions and challenges. Ultimately, these five interrelated aspects create a supportive mentoring dynamic that facilitates smooth thesis completion.

Keywords: interpersonal communication, students, and professional communication.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyusunan skripsi adalah salah satu tahapan krusial dalam perguruan tinggi yang kerap menjadi tantangan untuk mahasiswa. Dalam penyelesaiannya, banyak mahasiswa mengalami masalah, mulai dari kesulitan menentukan topik penelitian, menurunnya motivasi dalam menyelesaikan skripsi, hingga keterbatasan dalam memahami metodologi.

Di sisi lain, proses bimbingan yang seharusnya berfungsi sebagai sarana pendukung juga sering mengalami hambatan, seperti keterbatasan waktu dosen, minimnya lama masa pertemuan, serta kurang maksimalnya komunikasi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing. Berbagai persoalan masalah tersebut mampu berdampak pada terhambatnya proses penyelesaian skripsi dan memiliki potensi menyebabkan keterlambatan kelulusan mahasiswa.

Membahas mengenai Mahasiswa salah satunya di Kota Yogyakarta yang merupakan kota pelajar di Indonesia, menjadi salah satu kota favorit yang memiliki banyak peminat dari para calon mahasiswa untuk menempuh jenjang pendidikan sarjana salah satunya yakni sebab dibandingkan dengan kota besar lain nya

Yogyakarta memiliki biaya hidup yang relatif terjangkau mulai dari transportasi umum, makanan, hingga tempat tinggal mampu didapat dengan harga yang terjangkau. Hal tersebut mampu memungkinkan mahasiswa nya agar lebih fokus dengan studi dan kegiatan yang menunjang lain nya.

Suasana akademik yang kondusif mampu mahasiswa dapat di Yogyakarta, sebab banyak nya perpustakaan, ruang diskusi, komunitas belajar, dan *event* akademik seperti lomba dan seminar atau *workshop* yang mampu dimanfaatkan oleh para mahasiswa sehingga para mahasiswa mampu terus berinovasi dan mengembangkan diri.

Serta adanya masyarakat Yogyakarta yang toleran dan ramah pada pendatang mampu membuat para pelajar merasakan kenyamanan tinggal di kota pelajar. Dengan adanya banyak kekayaan sejarah dan budaya dengan beragam tradisi dan seni mahasiswa dengan mudah mampu mendapati komunitas sanggar tari, kelompok musik, kesenian, dan tempat bersejarah yang bisa dikunjungi untuk menambah inspirasi dan wawasan mahasiswa.

Maka dari itu Yogyakarta menjadi rumah untuk sejumlah universitas ternama di Indonesia seperti Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Islam Indonesia (UII), termasuk salah satunya UIN Sunan Kalijaga, dan lain sebagainya.

Adapun dalam *web page* UIN Sunan Kalijaga, kampus UIN Sunan Kalijaga yang didirikan pada 26 September 1951 ini menjadi satu – satu nya kampus negeri berbasis islam tertua di Yogyakarta yang mengalami transformasi pada 21 Juni 2004 yang berawal dari IAIN Sunan Kalijaga menjadi UIN Sunan Kalijaga tersebut memiliki visi yaitu Unggul dan Terkemuka dalam Pemaduan dan Pengembangan Keislaman dan Keilmuan bagi Peradaban. Untuk mencapai visi tersebut tentu kelulusan mahasiswa ikut berpengaruh untuk parameter penting didalam nya.

Dalam (Hasibuan & Mahdiana, 2023) berdasarkan salah satu standar 3 nilai BAN-PT penyelesaian kuliah tepat waktu (maksimal 4 tahun) merupakan komponen penting dalam penilaian mutu akreditasi program studi dan institusi. Ketidak seimbangan antara jumlah mahasiswa dan tingkat kelulusan dapat menurunkan nilai akreditasi, sehingga ketepatan waktu kelulusan menjadi indikator keberhasilan yang sangat penting.

Menurut Soekidjo dalam (Yasa & Mayasari, 2022) untuk mencapai tingkat prestasi kinerja di tempat kerja seseorang dapat dipengaruhi oleh unsur kemampuan berasal dari wawasan pendidikan serta motivasi. Sebab dari itu, pentingnya permasalahan kelulusan karena mahasiswa memiliki peran dalam dunia kerja untuk mengabdikan bersama masyarakat dan mengalokasikan pengetahuannya. Sehingga kelulusan yang ditunda mahasiswa

mempengaruhi dunia pekerjaan. Sebagaimana di dalam Al -Quran dalam surat Allah SWT. Telah berfirman pada Q.S. Al-Baqarah ayat 83 yang berhubungan dengan komunikasi, yaitu :

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَءِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ

Artinya : (Ingatlah) ketika Kami mengambil perjanjian dari Bani Israil, “Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuatbaiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Selain itu, bertutur katalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah salat, dan tunaikanlah zakat.” Akan tetapi, kamu berpaling (mengingkarinya), kecuali sebagian kecil darimu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang.

Kampus UIN Sunan Kalijaga menawarkan berbagai program studi yang cukup lengkap dengan 9 fakultas yang dimiliki, mulai dari Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Faklutas Sains dan Teknologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, hingga Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Adapun Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki 3 prodi yaitu, Psikologi, Sosiologi, dan Ilmu Komunikasi.

Menurut data dari Tata Usaha Prodi Ilmu Komunikasi, mahasiswa yang mendaftar di program studi Ilmu Komunkasi pada tahun 2021 berjumlah 163 mahasiswa, sedangkan mahasiswa yang

lulus tepat waktu tahun 2021 yang bermakna genap delapan semester dari angkatan 2021 berjumlah 105 Mahasiswa, sedangkan dari angkatan 2021 yang belum lulus berjumlah 51 atau 25,15% mahasiswa aktif. Jumlah tersebut didapat dari presentase tingkat kelulusan tepat waktu yang ideal, berdasarkan sumber Peraturan BAN-PT Nomor 23 Tahun 2022 mengenai Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi, yakni presentase lulus tepat waktu yang ideal untuk Perguruan Tinggi Vokasi yakni sama dengan atau lebih dari 47,5%, sedangkan Perguruan Tinggi Akademik sebesar sama dengan atau lebih dari 37,5%.

Banyaknya 64,42% presentase kelulusan tepat waktu pada program studi Ilmu Komunikasi angkatan 2021, seharusnya menjadi hal yang harus diperhatikan sebab mampu menjadi inspirasi untuk lainnya. Akan tetapi untuk mahasiswa yang belum lulus pun menjadi hal yang perlu diperhatikan juga. Tertinggal nya mahasiswa karena belum lulus itu memiliki dua faktor penyebab yaitu faktor eksternal dan internal. Sementara itu menurut Badje (2022) dalam (Pratiwi dkk., 2025) faktor eksternal yakni seperti ekonomi, pelaksanaan KKN, organisasi, teman bergaul, tempat tinggal, dan lingkungan keluarga. Adapun faktor internal meliputi bakat, motivasi tinggi, minat, waktu, dan istirahat yang kurang cukup menjadi penyebab utama mahasiswa tidak lulus tepat waktu.

Skripsi adalah karya tulis ilmiah akademik dari seorang mahasiswa sarjana yang mendiskusikan suatu bidang tertentu sesuai dengan hasil penelitian literatur profesional, pengembangan, atau penelitian lapangan. Ketika menyelesaikan skripsi, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing yang dipilih oleh tiap – tiap universitas. Bimbingan ini ditunjukkan untuk meyakinkan bahwa hasil skripsi atau tugas akhir mahasiswa memiliki kualitas tinggi baik dari segi pelaksanaan maupun isi menurut Widigda dalam (Sukriadi dkk., 2023).

Pada umumnya, skripsi dapat dituntaskan dalam waktu satu semester, salah satu penyebab suksesnya skripsi adalah komunikasi. Adapun komunikasi yaitu suatu proses penyampaian dan penerimaan lambang yang memiliki arti, baik itu berupa pemikiran, informasi, komunikator ke komunikan, pengetahuan dan lainnya menurut Walgito dalam (Silviani dkk., 2023).

Komunikasi interpersonal menurut Dewi dalam (Susiana & Susanti, 2023) komunikasi interpersonal yaitu proses pertukaran ide, perasaan, dan informasi antara dua individu atau lebih. Menurut DeVito komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan oleh dua orang yang sudah memiliki hubungan jelas, yang terhubung dengan beberapa cara. Jadi komunikasi interpersonal contohnya komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yaitu antara

anak dengan ibu, pasien dengan dokter, dua orang dalam kegiatan wawancara(Anggraini dkk., 2022).

Bimbingan skripsi telah menghambat dalam penyelesaian studi mahasiswa, rata-rata hambatan dalam menyelesaikan skripsi itu dikarenakan faktor komunikasi interpersonal antara mahasiswa dengan dosen. Sebab itu, penelitian ini disusun untuk memahami komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen pembimbing dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga angkatan 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Aspek - Aspek Komunikasi Interpersonal Mahasiswa dengan Dosen Pembimbing Skripsi dalam Mengatasi Hambatan Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi FISHUM UIN Sunan Kalijaga angkatan 2021?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Aspek - Aspek Komunikasi Interpersonal Mahasiswa dengan Dosen Pembimbing Skripsi dalam Mengatasi Hambatan Penyelesaian

Skripsi pada Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi FISHUM UIN Sunan Kalijaga angkatan 2021.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yakni:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan ilmu atau pengetahuan tentang bagaimana komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen pembimbing dalam penyelesaian skripsi.
 - b. Dapat menjadi rujukan atau referensi bagi perkembangan penelitian sejenis yang berhubungan dengan komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen dalam penyelesaian skripsi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penulis berharap dapat memberikan rekomendasi atau masukan kepada mahasiswa sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan bimbingan pengerjaan skripsi supaya lebih terstruktur, terarah, harapannya dapat selesai tepat waktu, dan meminimalisir kendala dalam penyelesaian skripsi.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan praktisi komunikasi dan memiliki potensi pengembangan lebih lanjut di berbagai lingkungan masyarakat dan lembaga.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam (Ulhaq & Rahmayanti, 2020) tinjauan pustaka atau atau *literature review* adalah cara teliti atau terstruktur untuk menilai, marangkum, dan mencari semua tulisan atau penelitian yang sudah ada mengenai topik yang akan diteliti. Tujuannya yakni memetakan ilmu pengetahuan yang sudah ada dan menemukan hal baru atau celah yang belum diteliti, sehingga penelitian tersebut dapat menjadi relevan. Adapun berikut beberapa penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai tinjauan pustaka mengenai komunikasi interpersonal antara mahasiswa dengan dosen pembimbing dalam penyelesaian skripsi, yaitu :

Pertama, *Communication Information and Technology Journal* ditulis oleh (Nur Annisa & Lisnawati, 2023) dengan judul “Hubungan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa dan Dosen Pembimbing dengan Motivasi Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam”. Penelitian tersebut untuk mengetahui hubungan antara komunikasi interpersonal mahasiswa dan dosen pembimbing skripsi dengan motivasi menyusun skripsi. Perbedaan yang ada pada penelitian tersebut dan penelitian peneliti terdapat pada metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Adapun persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian peneliti yakni terdapat pada subjek penelitian yaitu mahasiswa dan dosen pembimbing skripsi.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan dalam tinjauan pustaka pertama, memperlihatkan bahwa pengolahan data dengan SPSS 20 dengan teknik analisis korelasi *pearson product moment* yang diperoleh pada nilai variabel X (komunikasi interpersonal) dengan variabel Y (motivasi menyusun skripsi) dengan kesimpulan sesungguhnya Komunikasi interpersonal mahasiswa dan dosen pembimbing skripsi mempunyai kaitan yang berpengaruh kuat. Disimpulkan adanya semakin meningkat ikatan komunikasi interpersonal mahasiswa dan dosen pembimbing skripsi sehingga meningkat pula motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Kedua, jurnal ilmiah ilmu sosial dan pendidikan ditulis oleh Indah Usia, Nasruddin Suyuti, dan Ashar Hasyim dengan judul “Perilaku Komunikasi Antar Pribadi Mahasiswa dan Dosen Pembimbing dalam Penulisan Tugas Akhir” pada tahun 2024 (Usia dkk., 2024a). Penelitian tersebut membahas bagaimana perilaku komunikasi antarpribadi mahasiswa dan dosen pembimbing dalam mengetahui dampak komunikasi antarpribadi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir dan untuk penulisan Studi pada Program Ilmu Komunikasi Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara. Perbedaan Terdapat pada subjek yakni mahasiswa dan dosen pembimbing Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara. Adapun persamaan yang ada pada penelitian

tersebut dan penelitian penulis terdapat pada subjek penelitian yakni mahasiswa dan dosen.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa komunikasi antarpribadi antara mahasiswa dan dosen pembimbing dalam penulisan tugas akhir dinilai efektif karena didasarkan pada praktik keterbukaan, empati, sikap positif, dukungan, dan kesetaraan. Namun, mahasiswa melaporkan adanya dua sisi dampak komunikasi antarpribadi dalam penyelesaian skripsi: dampak positif muncul dari komunikasi internal (dengan diri sendiri) saat menyusun, sementara dampak negative disebabkan oleh durasi bimbingan yang singkat, yang mengharuskan mahasiswa sering menguatkan motivasi diri sendiri untuk menjaga stabilitas emosi (*mood*).

Ketiga, jurnal karimah tauhid ditulis oleh (Selviana & Luthfie, 2023) dengan judul “Efektivitas Komunikasi Interpersonal Antar Mahasiswa dalam Membangun Motivasi Penyelesaian Tugas Akhir”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis upaya mahasiswa angkatan 19 Prodi Sains Komunikasi Universitas Djuanda Bogor dalam menyelesaikan tugas akhir mereka, berfokus pada peran komunikasi interpersonal antar sesama peserta skripsi (mahasiswa angkatan 19).

Secara spesifik, penelitian ini juga bertujuan mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal tersebut berfungsi dalam membangun motivasi penyelesaian tugas akhir mereka. Perbedaan

yang ada pada penelitian tersebut dan penelitian peneliti terdapat pada subjek yakni penelitian tersebut dilakukan antar mahasiswa dengan mahasiswa sedangkan subjek pada penelitian peniliti adalah mahasiswa dengan dosen pembimbing skripsi. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti terdapat pada metode penelitian yakni metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian tersebut melihat bahwa mahasiswa berupaya menyelesaikan tugas akhirnya dengan memanfaatkan komunikasi interpersonal yang efektif dengan sesama peserta skripsi, baik secara langsung maupun media. Komunikasi ini berjalan lancar, menjadi sarana saling *sharing* dan bertukar pikiran untuk mendapatkan solusi atas permasalahan tugas akhir. Efektivitas komunikasi ini dalam membangun motivasi didukung oleh adanya saling percaya (memungkinkan bercerita tanpa dijatuhkan), saling mendukung (pemberian informasi dan motivasi), dan keterbukaan (sebagai tempat berkeluh kesah yang membangkitkan semangat).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 1 Telaah Pustaka

No .	Nama Penulis	Judul Penelitian/Sumber	Persamaan	Perbedaan
1.	Fadhilah Nur Annisa dan Santi Lisnawati	Hubungan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa dan Dosen Pembimbing dengan Motivasi Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Sumber: https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/comit/article/view/36/8	Membahas Komunikasi Interpersonal, dan memiliki subjek mahasiswa dengan dosen	Metode yang digunakan yakni metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif
2.	Indah Usia, Nasruddin Suyuti, dan Ashar Hasyim.	Perilaku Komunikasi Antar Pribadi Mahasiswa dan Dosen Pembimbing dalam Penulisan Tugas Akhir Sumber: https://jurnal.unusultra.ac.id/index.php/jisdik/article/view/198/111	Membahas komunikasi antarpribadi	Subjek yakni mahasiswa dan dosen pembimbing Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Nahdlatul
3.	Rina Selviana, Sukarelawati, dan H.M. Luthfie.	Efektivitas Komunikasi Interpersonal Antar Mahasiswa dalam Membangun Motivasi Penyelesaian Tugas Akhir Sumber: https://ojs.unida.info/index.php/karimahtauhid/article/view/10214/4164	Menggunakan metode deskriptif kualitatif	Subjek, mahasiswa dengan mahasiswa

Sumber: Olahan Peneliti

F. Landasan Teori

1. Komunikasi Interpersonal

a. Pengertian Komunikasi Interpersonal

Menurut Afriyadi dalam (Badawi dkk., 2021) Komunikasi adalah tindakan menyampaikan pesan atau informasi dari satu orang ke orang lain untuk mencapai maksud atau tujuan yang spesifik. Barnlund Johannessen mendefinisikan komunikasi interpersonal yakni ketika seorang individu berinteraksi langsung dalam situasi santai, melakukan pertukaran informasi yang terarah melalui kata – kata dan bahasa tubuh yang saling berbalasan (Abidin, 2022). Sementara Efendi mendefinisikan komunikasi antar pribadi sebagai komunikasi antara dua orang yang ditandai dengan adanya kontak langsung dalam bentuk percakapan yang bersifat timbal balik atau dua arah, baik dilakukan secara tatap muka maupun melalui media seperti telepon (Abidin, 2022).

Komunikasi interpersonal mencakup interaksi tatap muka atau melalui media komunikasi antara dua orang atau lebih. Dalam proses ini, setiap individu yang terlibat dapat secara langsung mengamati dan memahami reaksi lawan bicaranya, baik secara verbal maupun nonverbal. Komunikasi interpersonal umumnya melibatkan dua pihak

dan bersifat diadik. Misalnya antara dua rekan kerja, dua sahabat karib, hubungan suami - istri, atau antara seorang guru dan muridnya (Mulyana, 2023).

Dalam pandangan Gamble dalam,(Sundari dkk., 2024) komunikasi interpersonal terdiri dari berbagai aspek penting, seperti keterampilan mendengarkan, kejelasan dalam menyampaikan pesan, adanya umpan balik, dan kemampuan berempati. Komponen – komponen ini sangat penting untuk menciptakan suasana kerja yang harmonis dan produktif. Komunikasi interpersonal memiliki perbedaan signifikan dengan komunikasi massa karena menekankan pada interaksi yang lebih privat dan spesifik antara individu, yang memungkinkan terjadinya pertukaran yang lebih mendalam dan respons yang lebih tepat.

b. Proses Komunikasi Interpersonal

Dalam (Amelia & Yudhyarta, 2022) proses komunikasi adalah rangkaian langkah yang menjelaskan bagaimana komunikasi terjadi secara sederhana, proses ini menggambarkan hubungan antara pengirim dan penerima pesan. Proses komunikasi umumnya melibatkan enam tahapan menurut (Suranto, 2011) dalam (Amelia & Yudhyarta, 2022) :

- 1.) Keinginan berkomunikasi, seorang komunikator memiliki hasrat untuk membagikan ide atau pandangan pada orang lain.
- 2.) Encoding oleh komunikator, encoding adalah langkah perumusan isi gagasan atau pikiran pada kata – kata, simbol, dan lain sebagainya sampai komunikator mengakui atau yakin terhadap pesan yang dirangkai.
- 3.) Pengiriman Pesan, pengiriman pesan yakni untuk mengirim pesan kepada orang yang diinginkan, komunikator memilih saluran komunikasi seperti telepon, SMS, email, atau tatap muka. Pilihan saluran tersebut bergantung pada karakteristik pesan, lokasi penerima, media yang tersedia, kebutuhan akan kecepatan penyampaian pesan, dan karakteristik komunikasi.
- 4.) Penerimaan pesan, pesan yang dikirim dari komunikator sudah diterima komunikasi.
- 5.) Decoding oleh komunikasi, decoding adalah aktivitas internal terhadap diri penerima pesan.
- 6.) Umpan balik, sesudah menerima pesan dengan memahaminya komunikasi memberikan umpan balik atau respons.

c. Tujuan Komunikasi Interpersonal

Joseph A. Devito (2013:19) dalam (Afrilia & Arifina, 2020) mengemukakan beberapa sasaran yang ingin diraih dalam komunikasi interpersonal, sebagai berikut :

1.) Berhubungan (*To Relate*)

Komunikasi interpersonal adalah jembatan yang memungkinkan anda berinteraksi dengan orang lain. Ketika anda memiliki sesuatu untuk diungkapkan, baik itu emosi maupun ide, komunikasi interpersonal membantu anda menyampaikan pesan tersebut dengan jelas.

2.) Untuk dipelajari (*To Learn*)

Melalui komunikasi interpersonal, seseorang dapat memperoleh wawasan tentang orang lain, dirinya sendiri, dan dunia luar. Proses belajar dan memahami diri ini terjadi melalui umpan balik yang diberikan terkait emosi, gagasan, dan tindakan, serta bagaimana pandangan orang lain terhadap dirinya.

3.) Bermain (*To Play*)

Salah satu cara seseorang untuk mengusir kejenuhan akibat rutinitas pekerjaan atau kesibukan lainnya adalah dengan terlibat dalam komunikasi interpersonal yang santai. Misalnya, berbinang – bincang ringan dengan teman atau keluarga mengenai apa yang

akan dilakukan di akhir pekan, atau menceritakan lelucon untuk menghabiskan waktu Bersama.

4.) Untuk membantu (*To Help*)

Komunikasi interpersonal memungkinkan seseorang untuk memberikan bantuan kepada orang lain, seperti menawarkan saran dan masukan. Efektivitas dari fungsi menolong ini sangat bergantung pada kecakapan dan pengetahuan komunikasi interpersonal yang dimiliki oleh individu yang memberikan bantuan. (De Vito, 1995:7) contoh konkretnya adalah interaksi antara dosen pembimbing dengan mahasiswa dalam konteks penyusunan skripsi, dimana dosen berperan dalam memberikan arahan, masukan, dan motivasi.

5.) Pengaruh (*To iInfluence*)

Melalui komunikasi interpersonal yang bersifat persuasif, seseorang dapat memberikan dampak pada sikap dan perilaku orang lain, tujuan utama dari komunikasi ini adalah terjadinya perubahan pada pandangan dan tindakan seseorang dengan harapan umpan balik yang diberikan menunjukkan adanya peningkatan dari kondisi negatif sebelumnya.

d. Komponen Komunikasi Interpersonal

Adapun berikut komponen – komponen menurut Suranto (2011) dalam (Widyasari, 2021) :

1.) Komunikator/Sumber

Yakni seseorang yang memiliki kebutuhan dalam memiliki keinginan berkomunikasi agar dapat membagi gagasan nya atau keadaan internalnya sendiri.

2.) *Encoding*

Encoding adalah suatu kegiatan internal pada komunikator saat membuat pesan, maupun itu lewat pemilihan simbol – simbol melalui bentuk non verbal dan verbal, dan disusun berlandaskan aturan tata bahasa, lalu disesuaikan pada karakteristik komunikan.

3.) Pesan

Merupakan hasil dari *encoding*. Pesan yakni susunan simbol – simbol, baik non verbal maupun verbal, atau leburan keduanya, yang mewakilkan situasi khusus komunikator untuk dikirim pada pihak lain.

4.) Saluran

Saluran adalah wadah fisik untuk menyampaikan pesan dari komunikator pada komunikan.

5.) Penerima/Komunikasi

Komunikasi adalah seseorang yang menerima, memahami, dan menginterpretasikan pesan.

6.) *Decoding*

Decoding yakni aktivitas internal dalam diri penerima pesan

7.) Respon (*feedback*)

Respon adalah apa yang sudah diputuskan dari penerima dan menjadi suatu tanggapan kepada pesan. Umpan balik atau respon mampu bersifat negatif, netral, ataupun positif.

8.) Gangguan (*Noise*)

Gangguan adalah apa saja yang menjadi gangguan atau dapat berdampak kacau dalam penyampaian pesan dan penerimaan pesan, termasuk yang bersifat psikis dan fisik.

9.) Konteks

Komunikasi selalu berlangsung dalam konteks tertentu yang mencakup tiga dimensi : waktu, nilai, dan ruang. Konteks ruang berkaitan dengan tempat fisik terjadinya komunikasi, konteks waktu berkaitan dengan kapan komunikasi dilakukan, dan konteks nilai mencakup

faktor sosial serta budaya yang memengaruhi suasana komunikasi.

e. Aspek – Aspek Komunikasi Interpersonal

Menurut Devito dalam (Salakay & Nahuway, 2022) terdapat beberapa hal penting yang perlu diperhatikan oleh individu yang terlibat dalam komunikasi agar komunikasi berjalan secara efektif, yaitu :

1.) Keterbukaan (*Openness*)

Terdapat kemauan untuk bersikap terbuka kepada orang lain dalam berinteraksi, serta keinginan untuk memberikan respon secara jujur terhadap setiap informasi yang diterima.

2.) Empati (*Empathy*)

Kondisi psikologis dimana seseorang mampu menempatkan dirinya pada posisi, perasaan, dan pemikiran yang serupa dengan orang lain, sebagai bentuk untuk memahami orang tersebut.

3.) Dukungan (*Supportiveness*)

Adanya dukungan, baik dalam bentuk ucapan seperti memberikan dorongan moral dan saran yang positif, maupun melalui bahasa tubuh seperti anggukan kepala, kedipan mata, senyuman, dan tepukan tangan,

merupakan faktor penting dalam menciptakan komunikasi antarpribadi yang efektif. Semua bentuk dukungan ini memberikan kontribusi positif dalam interaksi.

4.) Perilaku Positif (*Positiveness*)

Ketika seseorang bersikap positif dan menghargai orang lain, hal ini secara tidak langsung berkontribusi pada pembentukan citra diri yang positif dan rasa penghargaan terhadap diri sendiri

5.) Kesetaraan (*Equality*)

Ketika para pelaku komunikasi memiliki kesamaan latar belakang pengalaman dan berpartisipasi secara setara dalam percakapan, resiko kesalahpahaman dan konflik dapat berkurang secara signifikan.

f. Ciri – Ciri Komunikasi Interpersonal

Adapun berikut ciri – ciri komunikasi interpersonal menurut

Suranto (2011) dalam (Amelia & Yudhyarta, 2022) : peserta komunikasi berada dalam jarak dekat, suasana nonformal, peserta komunikasi mengirim dan menerima pesan secara spontan baik secara verbal maupun nonverbal, umpan balik segera, arus pesan dua arah. Dari pemaparan tersebut maka

jelas sekali bahwa komunikasi interpersonal dilakukan secara tatap muka dan dua arah, seorang komunikator yang melihat adanya umpan balik yang diberikan pada komunikan pada jarak penyampaian informasi baik secara nonverbal maupun verbal sampai komunikasi interpersonal tersebut berjalan dengan baik dan efektif.

g. Fungsi Komunikasi Interpersonal

Menurut Liliweri (2011) dalam (Yudhistira & Trihastuti, 2023) mendefinisikan empat fungsi komunikasi berlandaskan tujuan komunikasi dilaksanakan, yakni:

- 1.) Fungsi universal yang memenuhi kebutuhan fisik, identitas, sosial, dan praktis.
- 2.) Fungsi dasar yang mencakup kebutuhan pendidikan, informasi, hiburan, diskusi, persuasi, promosi, budaya, dan integrasi.
- 3.) Fungsi pribadi yang memberikan kesempatan untuk menyatakan identitas sosial, integrasi sosial, meningkatkan pengetahuan, serta mencari jalan keluar.
- 4.) Fungsi sosial yang mencakup pengawasan, menjabatani, sosialisasi nilai, dan hiburan.

2. Skripsi

a. Pengertian Skripsi

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) versi daring, skripsi didefinisikan sebagai karya tulis ilmiah yang merupakan tugas akhir wajib bagi mahasiswa dalam menyelesaikan Pendidikan akademiknya. Menurut Giyarto & Uyun dalam (Da'awi & Nisa, 2021) status mahasiswa merujuk pada seseorang yang aktif belajar dalam suatu program studi di lingkungan pendidikan tinggi, termasuk perguruan tinggi negeri, swasta, atau lembaga setingkat lainnya. Pada saat mahasiswa mencapai semester akhir studinya, mereka diwajibkan untuk menyusun sebuah karya tulis ilmiah yang disebut skripsi.

b. Tujuan Skripsi

Dalam (Universitas Royal, 2024) tujuan penulisan skripsi adalah untuk memberi mahasiswa agar mampu berpikir secara logis dan ilmiah dalam mengkaji dan juga menguraikan suatu permasalahan, sekaligus menyajikannya secara sistematis dan terstruktur. Adapun tujuan skripsi secara umum yaitu:

- 1.) Merumuskan masalah dan mengidentifikasi yang dijadikan objek penulisan
- 2.) Menentukan jenis penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian
- 3.) Mengoperasionalkan konsep yang digunakan dan menggunakan teori yang relevan
- 4.) Memilih dan menerapkan metode penelitian yang tepat sesuai dengan permasalahan
- 5.) Menyajikan dan menganalisis data secara tepat, benar, dan cermat
- 6.) Menuliskan hasil penelitian secara logis, sistematis, dan sesuai dengan kaidah dan etika ilmiah

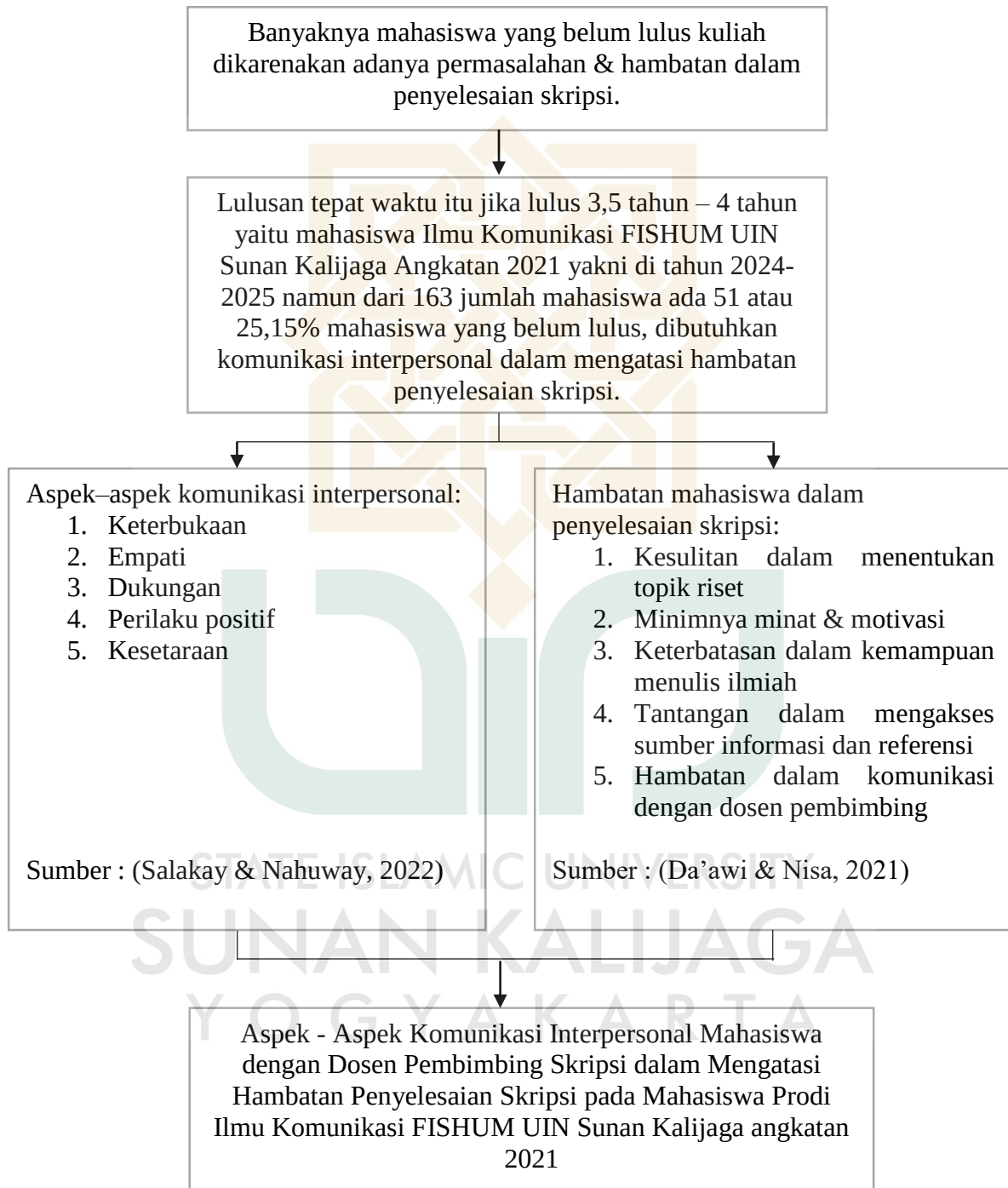
c. Kendala Penyelesaian Skripsi

Berikut adapun beberapa hambatan yang biasanya dialami oleh mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi (Da'awi & Nisa, 2021):

- 1.) Kesulitan dalam menentukan topik riset
- 2.) Minimnya minat dan motivasi dari dalam diri mahasiswa
- 3.) Keterbatasan mahasiswa dalam kemampuan menulis ilmiah
- 4.) Tantangan dalam mengakses sumber referensi dan informasi
- 5.) Hambatan dalam komunikasi dengan dosen pembimbing skripsi

G. Kerangka Pemikiran

Tabel 2 Kerangka Pemikiran



Sumber : Olahan Peneliti

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berlandaskan permasalahan dengan judul yang akan diteliti, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metodologi deskriptif kualitatif. Menurut Sutama (2016:198) dalam (Nasution, 2023) data penelitian kualitatif adalah informasi yang berbentuk kalimat narasi atau gambar.

Sedangkan menurut Moleong (2005:6) yang dikutip oleh (Nasution, 2023) membuat definisi yakni penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami secara mendalam (*holistic*) pengalaman subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, dan motivasi dalam konteks alami melalui deskripsi kata – kata dan bahasa serta menggunakan metode – metode alamiah.

Adapun yang dimaksud dengan deskriptif kualitatif menurut Sugiono (2017) dalam (Septiani dkk., 2022) adalah metode penelitian yang mendeskripsikan, melukiskan, dan menjelaskan apa adanya kejadian objek yang diteliti berdasarkan kondisi dan situasi ketika penelitian itu dilakukan.

Oleh karena itu, penulis memilih metode ini sebab salah satu metode yang tepat dan metode ini menjabarkan langsung fenomena yang terjadi melalui wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti lewat penelitian yang dilaksanakan di Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial & Humaniora UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta yang disajikan dengan pendekatan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian dilaksanakan secara mendalam baik dengan wawancara maupun observasi, serta dokumentasi untuk membuahkkan informasi yang berlimpah mengenai aspek – aspek komunikasi interpersonal dosen pembimbing dalam mengatasi hambatan penyelesaian skripsi pada mahasiswa khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2021.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Meleong dalam (Guntara dkk., 2023) adalah sebagai informan, yakni orang yang dimanfaatkan pada latar penelitian untuk menyerahkan informasi mengenai kondisi latar dan situasi penelitian.

Subjek dari penelitian ini yakni mahasiswa dan dosen pembimbing skripsi prodi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2021.

Peneliti telah memilih informan penelitian yaitu tiga mahasiswa dan tiga dosen pembimbing Ilmu Komunikasi FISHUM UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2021.

b. Objek Penelitian

Menurut Supriati dalam (Erdiansyah dkk., 2023) objek penelitian merupakan “Variabel yang diteliti dengan peneliti pada lokasi penelitian yang dilaksanakan.” dari pengertian tersebut disimpulkan bahwa objek penelitian yakni gambaran dari suatu tujuan ilmiah yang akan dijabarkan agar memperoleh data dan informasi pada kegunaan dan tujuan tertentu. Adapun objek penelitian yang akan penulis teliti yakni bagaimana komunikasi interpersonal mahasiswa Ilmu Komunikasi dengan Dosen Pembimbing dalam pembuatan tugas akhir (Skripsi) UIN Sunan Kalijaga angkatan 2021.

3. Metode Pengambilan Data

Teknik pengambilan data adalah pendekatan yang dipakai dipenelitian guna mengumpulkan data. Teknik yang dipakai oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian ini yaitu:

a. Wawancara

Menurut Esterberg dalam (Sirait & Gosal, 2024) wawancara merupakan dua orang yang melakukan pertemuan guna saling memperoleh ide dan informasi lewat tanya jawab, agar memperoleh penataan ulang (dikonstruksi) dalam sebuah topik tertentu. Peneliti melakukan kunjungan

wawancara di Prodi Ilmu Komunikasi FISHUM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap dosen dan mahasiswa nya angkatan 2021. Peneliti menggunakan buku catatan wawancara dan alat rekam audio *handphone* selama wawancara berlangsung.

b. Observasi

Observasi yaitu suatu proses objek yang ada di lingkungan diamati secara langsung, baik yang masih dalam tahapan maupun yang sedang berlangsung, dengan penginderaan, menurut Suharsimi Arikunto (Sirait & Gosal, 2024). Penelitian observasi dilakukan supaya peneliti dapat memperoleh informasi melalui observasi secara langsung terhadap kondisi objek penelitian di Prodi Ilmu Komunikasi FISHUM UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2021.

c. Dokumentasi

Menurut (Bakar, 2021) dokumentasi adalah catatan atau rekaman yang dibuat seseorang mengenai perbuatan, pengalaman, dan keyakinan atau pandangan mereka. Pengumpulan dokumentasi ini bertujuan untuk memahami peristiwa nyata dalam konteks sosial dan menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi individu yang diteliti.

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara, penulis akan melakukan dokumentasi berupa

foto sebuah interaksi wawancara antara dosen pembimbing dengan peneliti dan mahasiswa dengan peneliti melalui media serta catatan hasil wawancara untuk mendukung temuan penelitian. Selain itu, peneliti akan mengumpulkan postingan media sosial guna memberikan bukti pendukung dalam mengerjakan hasil laporan penelitian.

4. Metode Analisis Data

Menurut Mudjiaraharjo dalam (Nurrisa, dkk., 2025) analisis data adalah proses sistematis yang mencakup pengaturan, pengelompokan, pengurutan, kategorisasi data, dan pemberian kode. Tujuannya adalah untuk menghasilkan temuan yang relevan dengan fokus atau masalah penelitian. Melalui proses ini, data kualitatif yang kompleks dan tersebar dapat disederhanakan menjadi informasi yang mudah dipahami.

Analisis data, yang dilakukan setelah pengumpulan data, merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian. Metode analisis data yang dilakukan yaitu :

a. Reduksi Data

Hasil dari pengumpulan data di tuangkan ke dalam sebuah laporan yang berisi data yang detail. Dalam menyusun laporan tersebut, data yang ada di perkecil, di

ringkas, dan di pilih hal – hal yang utama, dan laporan tersebut di fokuskan pada hal-hal yang penting saja.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah upaya untuk menata data, yaitu menghubungkan antara satu kelompok data dengan kelompok data lainnya. Dengan menampilkan data secara terorganisir, akan mempermudah untuk mengerti kejadian yang ada, dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang didapat.

c. Penarikan Kesimpulan

Penulisan kualitatif menghasilkan kesimpulan berupa temuan orisinal yang sebelumnya tidak diketahui. Temuan tersebut dapat berfungsi sebagai landasan penting untuk penelitian di masa depan. Kesimpulan ini disajikan dalam bentuk deskripsi yang terstruktur dan mudah dipahami.

5. Triangulasi/Keabsahan Data

Triangulasi merupakan Teknik penelitian yang melibatkan penggunaan berbagai metode untuk mengumpulkan dan menganalisis data, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu fenomena (Nurfajriani, dkk., 2024). Metode triangulasi yang digunakan penelitian ini adalah triangulasi sumber. Untuk memperkuat validitas data, triangulasi

sumber digunakan dengan cara membandingkan informasi dari berbagai informan.

Lewat triangulasi sumber, peneliti berusaha membandingkan data hasil dari wawancara yang didapat dari setiap informan perisetan sebagai bentuk perbandingan untuk menggali kebenaran informasi yang telah didapat. Triangulasi sumber adalah *cross check* data dengan membandingkan fakta dari satu sumber ke sumber yang lain (Sugiono, 2016) dalam (Ilhami dkk., 2024). Peneliti melakukan triangulasi sumber dengan cara mengkonfirmasi hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi. Proses ini membantu peneliti dalam memverifikasi data yang diperoleh melalui wawancara, sehingga kesimpulan yang dihasilkan lebih terpercaya. Melalui teknik ini, peneliti membandingkan data wawancara antar informan untuk mencari kebenaran informasi yang diperoleh (Nurfajriani dkk., 2024).

Selanjutnya data tersebut disangkutkan dengan observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti. Kemudian oleh peneliti dianalisis dan ditarik kesimpulan dari realitasnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses bimbingan tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi akademik, akan tetapi juga sebagai ruang interaksi yang memungkinkan terjadinya pertukaran gagasan, pemberian arahan, motivasi, dan juga penyelesaian berbagai kendala yang muncul selama proses penyusunan skripsi. Penelitian ini menggunakan perspektif komunikasi interpersonal Joseph A. Devito yang menekankan lima aspek, yakni keterbukaan (*openness*), empati (*empathy*), dukungan (*supportiveness*), perilaku positif (*positiveness*), dan kesetaraan (*equality*).

Kelima aspek tersebut dipandang sebagai indikator penting dalam membangun komunikasi yang efektif antara mahasiswa dan dosen pembimbing. Komunikasi yang dilandasi keterbukaan memungkinkan kedua belah pihak untuk saling menyampaikan kendala dan pendapat yang jujur. Dukungan dan empati menciptakan hubungan antara mahasiswa dengan dosen pembimbing tidak hanya sekedar berorientasi pada penyelesaian akademik, akan tetapi juga memperhatikan kondisi psikologis mahasiswa.

Sementara itu, kesetaraan dan perilaku positif mendorong terbangunnya suasana bimbingan yang kolaboratif, saling menghargai, dan kondusif. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini disusun untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana kelima aspek komunikasi interpersonal tersebut diwujudkan dalam praktik bimbingan skripsi pada mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2021.

Dengan begitu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi gambaran yang komprehensif tentang peran komunikasi interpersonal dalam membantu mahasiswa mengatasi hambatan penyusunan skripsi sekaligus menjadi dasar bagi pengembangan proses bimbingan akademik yang lebih humanis, berorientasi pada keberhasilan penyelesaian studi secara tepat waktu dan efektif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti paparkan diatas, mengenai aspek komunikasi interpersonal antara mahasiswa dan dosen pembimbing dalam mengatasi hambatan penyelesaian skripsi pada mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2021, peneliti menyarankan bagi pihak – pihak sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat membangun komunikasi interpersonal yang lebih terbuka lagi, aktif, dan bertanggung jawab selama proses bimbingan skripsi. Selain itu mahasiswa diharapkan mempunyai kesiapan menerima masukan dan kritik secara objektif sebagai bagian dari proses pengembangan kualitas karya ilmiah. Sikap disiplin, komitmen, dan proaktif dalam menjalankan bimbingan perlu terus ditingkatkan supaya komunikasi dengan dosen pembimbing lebih efektif.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih berfokus pada aspek komunikasi interpersonal antara mahasiswa dengan dosen pembimbing dalam konteks penyelesaian skripsi di Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2021. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian dengan mengikut sertakan subjek penelitian yang lebih luas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. R., & Anita, R. (2024). *Optimalisasi Pemilihan Topik Penelitian Ilmiah Yang Efektif Untuk Peneliti Di Sains Organisasi*.
- Abidin, S. (2022). *Komunikasi Antar Pribadi*. Litnus.
- Afifah, E. N., Astuti, D., Khoidah, I. A., & Masitoh, S. (2024). Pembentukan Empati Siswa Melalui Pengembangan Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. *Social Science Academic*.
- Afrilia, A. M., & Arifina, A. S. (2020). *Buku Ajar Komunikasi Interpersonal*.
- Alfarisi, B., & Widodo, T. (2026). Kendala Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*.
- Aliefani, C., & Supriyo. (2026). Analisis Hambatan Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika. *Jurnal Media Akademik*.
- Amelia, D., & Yudhyarta, D. Y. (2022). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 3(3), 144–155. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v3i3.739>
- Anggraini, C., Denny,), Ritonga, H., Kristina, L., Syam, M., & Kustiawan, W. (2022). Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 1(3), 337–342.
- Aqila, F., Sefriani, F., Febrianto, R., Wulandari, D., & Ramadhan, M. R. (2024). *Analisis faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir UINSU*. 2.
- Azalia, C. M., Alifya, S., Lestari, A., Nadzif, M. R., Mulviani, A., & Nugraha, J. T. (2025). Preferensi Mahasiswa Dalam Akses Informasi Dari Internet Dibandingkan Buku. *Jurnal Edukasi & Tekonologi Pembelajaran*, 06.
- Bakar, A. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian* (Vol. 1). SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Batubara, M., Meidina, A., & Rahman, S. S. (2022). *Kontribusi Dukungan Sosial Dosen Pembimbing dan Orang Tua Terhadap Psychology Well-Being Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi*.
- Cahyaningtyas, D. F., & Zakiah, D. M. (2025). *Navigating Information Overload pada Mahasiswa Non-Library and Information Science dalam Pencarian Informasi Akademik*. 34.
- Da'awi, M. M., & Nisa, W. I. (2021). *PSIKODINAMIKA : JURNAL LITERASI PSIKOLOGI Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Tingkat Stres dalam Penyusunan Tugas Akhir Skripsi*.
- Dr. Abdul Fattah Nasution, M. P. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Harfa Creative.

- Erdiansyah, A., Yusuf, R., & Hasan, R. N. (2023). Pengaruh Harga terhadap Keputusan Pembelian pada Restoran Shukaku di Kota Garut. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran*, 2.
- Fadliyah, S. R., Faridah, & Mus, S. (2025). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kualitas Layanan Bimbingan Skripsi Di Perguruan Tinggi Kota Makassar . *Journal IAIN Gorontalo*.
- Fathia Azzahra, S., Wiradendi Wolor, C., Ekonomi, F., Negeri Jakarta, U., Artikel, I., Kunci, K., & Interpersonal, K. (t.t.). *HUMANTECH JURNAL ILMIAH MULTI DISIPLIN INDONESIA ANALISIS KOMUNIKASI INTERPERSONAL KARYAWAN DIVISI MARKETING*.
- Febriani, A. N., Ismaidin, S. A., Syahkila, N. A., Astrid, P., Siregar, R. Y., & Yudhi, A. (2026). Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyusun Makalah Ilmiah Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi . *Journal of Innovative and Creativity*.
- Fenata, V. B., Ayodya, B. P., & Danadharta, I. (2025). Pola Komunikasi Interpersonal Komentator Mobile Legends Pada Live Chat Youtube MPL Indonesia . *Jurnal Penelitian Komunikasi* .
- Firmansyah, D., Saputra, D., & Juniawan, F. P. (2025). Aplikasi Penjadwalan Bimbingan Skripsi Program Studi Teknologi Informasi Universitas Bangka Belitung Berbasis Website. *Jitaku Informatika*.
- Guntara, I. R., Yazid, T. P., & Rummyeni. (2023). Strategi Komunikasi dan Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kampar Menuju Kota Layak Anak Tingkat Utama . *Public Service and Governace*, 4.
- Hasibuan, T. H., & Mahdiana, D. (2023). Prediksi Kelulusan Mahasiswa Tepat Waktu Menggunakan Algoritma C4.5 Pada Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. *SKANIKA: Sistem Komputer dan Teknik Informatika*, 6, 61–74.
- Ilhami, M. W., Nurfajriani, W. V., Mahendra, A., Sirodj, A., & M Win Afgani. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif . *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* .
- Ilmiah Komunikasi, J., Ode Rhevi Silviani, W., & Nur Fida, W. (2023). *Hubungan Komunikasi Interpersonal Dosen Pembimbing Mahasiswa Terhadap Tekanan Psikologis Dalam Menyusun Skripsi* (Vol. 15, Nomor 01). <http://jikom.uima.ac.id/>
- Indriani, F. (2024). Pengaruh Dukungan Sosial Dosen Pembimbing Skripsi Terhadap Prokastinasi Dalam Penyelesaian Skripsi . *Journal of Science and Social Research* .
- Mulyana, D. (2023). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (S. Aisha, Ed.; 3 ed.).
- Ngalimun. (2022). *Komunikasi Interpersonal*.
- Nur Annisa, F., & Lisnawati, S. (2023). Hubungan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa dan Dosen Pembimbing dengan Motivasi Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran

- Islam. *Comit: Communication, Information and Technology Journal*, 1(1), 28–38. <https://doi.org/10.47467/comit.v1i1.31>
- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mehendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Triangulasi Data dalam Analisis Data Kualitatif . *Ilmiah Wahana Pendidikan*.
- Nurrisa, F., Hermina, D., & Norlaila. (2025). Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data . *Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 02.
- Pratiwi, N. W., Hendriani, S., & Roesi, R. (2025). Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi lama masa studi mahasiswa sarjana manajemen Universitas Riau. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(5), 2755–2768. <https://doi.org/10.60036/jbm.698>
- Ratna, M. A. D., Riyanto, S., & Rahayu, P. P. (2025). *Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Perilaku Dosen Pembimbing Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Dalam Menghadapi Skripsi Di Universitas Aisyiyah Yogyakarta* .
- Sadut, A. (2025). Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Prokastinasi Akademik pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling . *Jurnal Ilmu Bimbingan dan Konseling*, 02.
- Salakay, S., & Nahuway, Y. (2022). *Efektifitas Komunikasi Interpersonal dalam Bimbingan Konseling Guru dan Murid di SMP Negeri 9 Ambon* .
- Saragih, M. A., & Hidayat, T. W. (2025). Kecemasan Komunikasi Interpersonal antara Mahasiswa dan Dosen dalam Bimbingan Skripsi. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi* , 5.
- Selviana, R., & Luthfie, S. H. M. (2023). EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTAR MAHASISWA DALAM MEMBANGUN MOTIVASI PENYELESAIAN TUGAS AKHIR. Dalam *Karimah Tauhid* (Vol. 2, Nomor 5).
- Septiani, R. A. D., Widjojoko, & Wardana, D. (2022). Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca. Dalam *AGUSTUS: V* (Nomor 2).
- Sirait, J. P. M., & Gosal, M. (2024). Whatsapp Group Sebagai Media Penyampaian Informasi Efektif Orang Tua dan Guru (Studi pada Kelas VI SD Negeri 78 Kota Ambon). *BADATI*, 6.
- Sukriadi, S., Ismail, I., & Andzar, A. M. (2023). Penerapan Text Mining Dalam Klasifikasi Judul Skripsi Yang Diusulkan Mahasiswa Menggunakan Metode Naïve Bayes. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Teknik Informatika (JISTI)*, 6(2), 184–196. <https://doi.org/10.57093/jisti.v6i2.174>
- Sundari, S., Jekson Mardame Silalahi, V. A., & Siahaan, R. S. (2024). KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM MEMBANGUN HARMONI DAN PRODUKTIVITAS DI TEMPAT KERJA. *Jurnal Cakrawala Akademika*, 1(3), 419–438. <https://doi.org/10.70182/JCA.v1i3.29>

- Susiana, & Susanti, N. D. (2023). *Analisis Pola Komunikasi Interpersonal: Pondasi Pilar Keluarga Sakinah* (Vol. 1, Nomor 4). Des.
- Ulhaq, Z. S., & Rahmayanti, M. (2020). PANDUAN-SKRIPSI-LITERATURE-REVIEW-FIXX. *Panduan Penulisan Skripsi Literatur Review*.
- Universitas Royal. (2024). *Buku Panduan Penyusunan Skripsi 2024*.
- Untari, R., Alawiyah, N., Permatasri, L., Sulistiyarini, F., & Melati, S. Q. (2022). Faktor - Faktor Penghambat Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi . *Journal of Multidisciplinary Studies*, 6.
- Usia, I., Suyuti, N., & Hasyim, A. (2024a). PERILAKU+KOMUNIKASI+ANTARPRIBADI+MAHASISWA +DAN+DOSEN+PEMBIMBING+DALAM+PENULISAN+TUGAS+AKHIR. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 2, 238–246.
- Usia, I., Suyuti, N., & Hasyim, A. (2024b). Perilaku Komunikasi Antar Pribadi Mahasiswa Dan Dosen Pembimbing Dalam Penulisan Tugas Akhir . *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan* , 2, 238–246.
- Widyasari, Y. (t.t.). 71-Article Text-584-1-10-20211130.
- Yasa, I. N., & Mayasari, N. M. D. A. (2022). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 8(2).
- Yudhistira, G. A., & Trihastuti, M. C. W. (2023). HAMBATAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SELAMA PROSES PEMBELAJARAN JARAK JAUH. *Psiko Edukasi*, 21(1), 13–27. <https://doi.org/10.25170/psikoedukasi.v21i1.4351>